

RINGKASAN

Pengujian Benih Semangka *Seedless (Citrullus lanatus)* Di PT. Benih Citra Asia. Anisa Putri Rahayu, NIM A41201689, Tahun 2024, 50 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Suwardi, M.P.(Pembimbing).

Magang merupakan program akademik dari kampus yang diselenggarakan guna mengembangkan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk diterapkan secara langsung pada dunia kerja. Terjun langsung pada dunia industri akan membuat mahasiswa kedepannya menjadi lebih percaya diri karena telah mendapatkan pengalaman yang lebih luas. Tanaman semangka non-biji adalah semangka hibrida F1 (*F1 hybrid*) dari hasil persilangan antara semangka jantan diploid ($2n$) dan semangka betina tetraploid ($4n$). Semangka diploid ($2n$) adalah semangka berbiji yang biasa dimakan, sedangkan semangka tetraploid ($4n$) dihasilkan melalui proses perlakuan kimiawi dengan zat colchicines. semangka merupakan tanaman semusim dimana siklus vegetatif dan generatif hanya dialami sekali dalam siklus hidupnya. Tanaman semangka jenis triploid ini mempunyai daya vitalitas rendah sehingga memerlukan suhu udara yang cukup tinggi agar per-kecambahannya dapat tumbuh dengan baik. Tanaman semangka non-biji sebenarnya masih mempunyai bunga betina dan jantan yang utuh, namun benang sari dan calon bijinya mandul sehingga biji tidak mampu bentuk (Soekarno dkk., 2024). Kegiatan magang ini bertempat di PT Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang di PT Benih Citra Asia ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai Maret sampai dengan Juni 2024. Hasil dari kegiatan Magang kerja Industri (MKI) yaitu bertambahnya wawasan dan pemahaman mahasiswa di bidang pengujian benih hortikultura terutama pada pengujian mutu fisik dan mutu fisiologis benih semangka. Pengujian benih semangka *seedless* terbagi menjadi dua tahap pengujian. Pertama; pengujian fisik benih yang terdiri dari pengujian kadar air benih, kemurnian benih, dan berat 1000

butir benih. Kedua; pengujian fisiologis benih yang terdiri dari pengujian daya berkecambah benih menggunakan metode BPT (*Between Paper Test*).